

PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA MADRASAH ALIYAH (MA) NIHAYATUL AMAL SERANG

Oom Tikaromah¹, Adibah Yahya², Rina Nurjanah³, Joni Heruwanto⁴, Ridwan Muhsoni⁵

¹⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

^{2,3,5)} Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Manajemen LABORA

⁴⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas IPWIJA

e-mail: oomtikaromah@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi pengelolaan keuangan untuk siswa Madrasah Aliyah (MA) Nihayatul Amal Serang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dimana siswa diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan uang, produk keuangan, investasi, serta manajemen hutang dan kredit. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa atas literasi keuangan cukup tinggi yaitu sebesar 80% dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dengan menggunakan metode interaktif seperti simulasi dan permainan edukatif, siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Edukasi, Pengelolaan keuangan

Abstract

Community service activities focusing on financial management education for Madrasah Aliyah (MA) Nihayatul Amal Serangs students aim to improve financial literacy among teenagers. The implementation method includes a preparation stage, an implementation stage and a final stage where students are introduced to the basic concepts of money management, financial products, investment, as well as debt and credit management. The activity results show that the students' level of understanding of financial literacy is quite high at 80% compared to before the activity was implemented. By using interactive methods such as simulations and educational games, students are expected to understand and apply the principles of financial management in their daily lives.

Keywords: Financial literacy, education, financial management

PENDAHULUAN

Literasi keuangan di kalangan anak muda saat ini semakin penting karena keuangan menjadi lebih kompleks (Yahya et al., 2024). Generasi muda saat ini, khususnya mereka yang berusia 6-18 tahun, tumbuh di dunia yang paling bergejolak dan menantang secara finansial yang pernah ada. Kegiatan berfokus pada siswa sekolah menengah dalam mengetahui dampak dari intervensi pendidikan keuangan pada anak-anak dan remaja dalam kelompok usia ini. Lanskap keuangan yang terus berkembang mengharuskan pengenalan pendidikan keuangan sejak dini pada demografi ini untuk membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Mancone et al., 2024).

Pendidikan keuangan yang baik membantu individu memahami kompleksitas ekonomi, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan meningkatkan kesejahteraan finansial pribadi dan masyarakat (Coda Moscarola & Kalwij, 2021). Dengan memperkenalkan literasi keuangan pada anak-anak, individu dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, menavigasi lingkungan keuangan yang rumit, dan berkontribusi pada kesejahteraan finansial mereka serta masyarakat secara keseluruhan (Nurjanah, Yahya, et al., 2024).

Madrasah Aliyah (MA) Nihayatul Amal Serang terletak di Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, sebuah wilayah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Sekolah ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan siswa yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga paham mengenai literasi keuangan, yang sangat penting di era modern ini. Namun, saat ini masih banyak siswa yang belum memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan. Kebanyakan siswa mengelola uang saku mereka tanpa perencanaan, dan tidak terbiasa menabung atau memahami pentingnya investasi sejak dini. Hal ini bisa menjadi tantangan di masa depan ketika mereka mulai mandiri dan harus mengelola keuangan pribadi mereka. Selain itu, keluarga juga berperan dalam memberikan pendidikan mengenai pengelolaan keuangan (Yahya, Kosim, et al., 2023).

Pengenalan pelajaran pendidikan keuangan di sekolah-sekolah merupakan upaya yang baru dan sedang berlangsung. Beberapa argumen mendukung perhatian yang diberikan kepada anak-anak dan remaja. Pertama, mereka masih mengembangkan kebiasaan dan dengan demikian lebih mudah dibentuk daripada orang dewasa. Kedua, orang dewasa di masa depan akan menghadapi pasar keuangan yang semakin canggih yang akan sulit untuk dinavigasi tanpa keterampilan yang tepat. Ketiga, dari sisi efisiensi biaya, populasi usia sekolah mudah dijangkau melalui sekolah-sekolah dan organisasi-organisasi pemuda, sehingga mengurangi biaya dan kesulitan implementasi dan meningkatkan tingkat partisipasi (Frisancho, 2020).

Hal yang dapat dihindari ketika mempelajari literasi keuangan diantaranya dapat mencegah perilaku konsumtif (Yahya, Mardiani, et al., 2023), gaya hidup hedon (Sardiyo & Martini, 2022), dan perilaku kecurangan atau korupsi (Kartini & Mashudi, 2022). Harapannya dengan diberikan edukasi pengelolaan keuangan mereka dapat menanamkan sikap kontrol diri (Nurjanah, Asti, et al., 2024) serta dapat mengenal investasi yang dilakukan selain menabung (Nurjanah, Andriyani, et al., 2024). Menurut survei yang dilakukan oleh sekolah, sekitar 70% siswa menyatakan bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola uang mereka. Hal tersebut didukung dikarenakan minimnya literasi keuangan yang dimiliki (Nurjanah, Yahya, et al., 2024). Selain itu, kurangnya pendidikan keuangan di kurikulum sekolah membuat para siswa cenderung kurang teredukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan. Data ini menunjukkan perlunya program edukasi keuangan yang komprehensif dan praktis untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa MA Nihayatul Amal Serang.

Tujuan utama dari kegiatan edukasi keuangan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa MA Nihayatul Amal Serang. Dengan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, siswa diharapkan dapat mengelola uang saku mereka dengan lebih bijak, menanamkan kebiasaan menabung, dan memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan. Fokus utama program ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi yang terstruktur dan praktis, serta memberdayakan siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan. Selain memberikan edukasi keuangan, program ini juga akan mencakup evaluasi dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi keuangan siswa. Pelatihan lanjutan dan monitoring berkala akan disediakan untuk memastikan implementasi strategi yang diberikan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan siswa MA Nihayatul Amal Serang, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui generasi muda yang lebih paham dan siap mengelola keuangan pribadi mereka.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi analisis situasi, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi dengan pemaparan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan yang terdiri dari analisis situasi, survei, wawancara dan sosialisasi. Pada tahap ini tim berkoordinasi dengan pihak sekolah MA Nihayatul Amal Serang mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan rencana pelaksanaan program, jadwal kegiatan, serta tanggung jawab masing-masing pihak.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini kami memberikan materi pelatihan mengenai literasi keuangan untuk siswa, terutama atas pengelolaan keuangan yang mereka miliki saat ini dan rencana untuk masa depan.
- c. Tahap akhir, meliputi monitoring dan evaluasi kegiatan. Pada tahap ini tim memberikan pre- test dan post-test sebelum kegiatan dan setelah kegiatan dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat dimulai sejak tahap persiapan sampai tahap akhir sejak Februari – Maret 2025. Diawali dengan melakukan analisis situasi pada mitra yaitu MA Nihayatul Amal Serang. Mitra menyampaikan bahwa siswa sebagai objek dalam kegiatan ini kurang memahami mengenai pengelolaan keuangan, selain itu di sekolah belum ada fasilitas tabungan siswa. Berdasarkan informasi yang diberikan saat wawancara, sebagian besar siswa merupakan siswa yang kurang mampu dalam perekonomian keluarga.

Setelah tim berkoordinasi dengan pihak sekolah, jadwal pelaksanaan kegiatan ditetapkan pada tanggal 13 Maret 2025. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas yang cukup besar dihadiri oleh siswa MA

Nihayatul Amal Serang sejumlah 30 siswa. Tim menyampaikan mengenai dasar-dasar dalam pengetahuan keuangan atau literasi keuangan. Terdapat beberapa hal yang harus dipahami oleh siswa diantaranya:

- a. Pendidikan tentang Pengelolaan Uang: mengajarkan siswa cara mengelola uang mereka dengan bijak. Siswa diberi pemahaman untuk mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan dalam mengelola keuangannya.
- b. Pengenalan Terhadap Produk Keuangan: memberikan pengarahan kepada siswa untuk memahami mengenai pembukaan rekening tabungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.
- c. Investasi dan Perencanaan Keuangan: memberikan penjelasan mengenai cara untuk mengembangkan uang yang dimiliki melalui investasi. Memperkenalkan berbagai jenis investasi, seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta risiko yang terkait. Serta mengajarkan penrencanaan keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan panjang.
- d. Memahami Hutang dan Kredit: memberikan penjelasan terkait pemahaman mengenai konsep hutang dan kredit, serta risiko yang dihadapi terkait hutang.
- e. Adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan keuangan siswa: memberikan arahan untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan siswa melalui diskusi, memberikan contoh yang baik serta dukungan orang tua untuk siswa dalam menerapkan pengelolaan keuangan.

Untuk membuat pelatihan lebih menarik, kegiatan juga melibatkan simulasi dan permainan edukatif yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung.



Gambar 1. Lokasi Mitra



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan

Peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan, Diskusi kelompok dan kuesioner digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan, sehingga dapat diukur peningkatan pengetahuan mereka. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pre-test dan post test

Kuesioner	Pre-Test	Post-Test
Pendidikan tentang Pengelolaan Uang	40%	80%
Pengenalan Terhadap Produk Keuangan	48%	85%
Memahami Hutang dan Kredit	65%	85%
Komunikasi dengan orang tua	70%	86%
Rata-rata	56%	84%

Tabel 1 menjelaskan tingkat pemahaman siswa terhadap edukasi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil menunjukkan tingkat pemahaman siswa meningkat sebesar 84% dibandingkan sebelumnya hanya 56% atau naik sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami edukasi yang disampaikan. Dengan melaksanakan kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya

memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mulai menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta terjalannya komunikasi yang lebih baik antara orang tua dan anak mengenai masalah keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka di masa depan.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan edukasi pengelolaan keuangan ini, dapat disimpulkan bahwa siswa Madrasah Aliyah Nihayatul Amal Serang menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pengelolaan keuangan setelah mengikuti program. Siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari, seperti membuat anggaran dan menabung. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan keuangan juga terbukti efektif dalam mendukung siswa, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran keuangan di rumah.

SARAN

Dengan memperluas program pengelolaan keuangan ke sekolah-sekolah lain diharapkan dapat memberikan manfaat lebih luas bagi siswa untuk memahami literasi keuangan. Menguasai tujuan ini membutuhkan pendekatan pendidikan yang lebih beragam dan menarik serta pelatihan yang memadai bagi guru dalam pengajaran literasi keuangan. Remaja yang belajar literasi keuangan membutuhkan dukungan lebih lanjut serta sumber daya dari lembaga keuangan lokal dan komunitas terdekat. Siswa diharapkan untuk mengembangkan keterampilan keuangan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan melalui kolaborasi kuat antara sekolah dengan lembaga keuangan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Coda Moscarola, F., & Kalwij, A. (2021). The Effectiveness of a Formal Financial Education Program at Primary Schools and the Role of Informal Financial Education. *Evaluation Review*, 45(3–4), 107–133. <https://doi.org/10.1177/0193841X211042515>
- Frisancho, V. (2020). The impact of financial education for youth. *Economics of Education Review*, 78(July). <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101918>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Mancone, S., Tosti, B., Corrado, S., Spica, G., Zanon, A., & Diotaiuti, P. (2024). Youth, money, and behavior: the impact of financial literacy programs. *Frontiers in Education*, 9(2014).
- Nurjanah, R., Andriyani, M., Kosim, M., Nurastuti, P., Istiqomah, A., & Bangsa, U. P. (2024). *Pengenalan Investasi di Pasar Modal Pada Pelaku UMKM Cikarang Pusat*. 7, 34–40.
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- Nurjanah, R., Yahya, A., Kosim, M., Putri, N. K., & Ningamah, H. (2024). Implikasi Penggunaan E-money, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ecogen*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i1.15646>
- Sardiyo, & Martini. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung. *Journal*, 6(0292), 50–76.
- Yahya, A., Kosim, M., Achmad, L. I., & Amrulloh, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga melalui Pelatihan Keuangan Keluarga pada Majelis Taklim Kaum Ibu Al-Barokah Tambun Selatan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 228–234. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i2.2032>
- Yahya, A., Mardiani, I. N., Fuadi, A., & Muhsoni, R. (2023). Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Gender. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2274.
- Yahya, A., Saputera, D., Hidayat, T., & Nurjanah, R. (2024). Financial Attitude as a Mediating Variable for Financial Inclusion and Financial Literacy on The Financial Performance of MSMEs. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 7(2), 143–155.